

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar kehamilan dan kelahiran berlangsung normal, tetapi bisa saja pada proses alamiah ini dapat terjadi komplikasi - komplikasi seperti terjadinya perdarahan dan kelahiran yang sulit atau partus lama. Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Persalinan lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 18 jam yang dimulai dari tanda- tanda persalinan. Persalinan lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin. Persalinan lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan perdarahan *post partum* yang dapat menyebabkan kematian ibu (Kusumahati, 2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) setiap hari 830 ribu ibu di dunia. Di indonesia 38 ibu dari 305 kasus meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Penyebab utama kematian ibu disebabkan perdarahan parah (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi (biasanya pasca salin), tekanan darah tinggi saat kehamilan (preeklamsia atau eklamsia), partus lama, dan aborsi yang tidak aman (Endang , 2019). Di Provinsi Lampung penyebab kasus kematian ibu tahun 2013 maka penyebab kasus terbesar adalah perdarahan sebesar 31 %, eklamsia sebesar 29%, partus lama 0,63%, infeksi 6 %, aborsi 1% dan lain-lain 33 % (Restra Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2016).

Partus lama dapat dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu yang meliputi persepsi ibu pada rasa nyeri saat persalinan. Perubahan tingkah laku tertentu akibat nyeri juga sering terlihat seperti peningkatan rasa cemas dengan pemikiran yang menyempit, mengerang, menangis, gerakan tangan dan ketegangan otot yang sangat di seluruh tubuh. Ketegangan emosi akibat rasa cemas dan rasa takut dapat memperberat persepsi ibu terhadap nyeri selama persalinan. Nyeri persalinan akan menimbulkan ketakutan sehingga muncul kecemasan yang berakhir dengan kepanikan (Angraeni, Setyowati, and Wijayanti 2013).

Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini akan merangsang peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri. Apabila nyeri persalinan tidak diatasi akan menyebabkan terjadinya partus lama (Anita,2017).

Penelitian di Amerika Serikat 70% sampai 80% wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa rasa nyeri. Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak selalu merasa sakit dan merasakan nyaman. Saat ini di Negara berkembang 20% hingga 50% persalinan di rumah sakit besar dilakukan dengan *section caesaria* disebabkan para ibu hendak bersalin lebih memilih operasi yang relative tidak nyeri sedangkan di Brazil angka ini mencapai lebih dari 50% dari angka kelahiran di suatu rumah sakit yang merupakan presentase tertinggi di seluruh dunia (Purwaningrum, 2012:66-67).

Sebuah penelitian dilakukan pada wanita dalam persalinan kala I didapatkan bahwa 60% primipara melukiskan nyeri akibat kontraksi uterus sangat hebat, dan 30% nyeri sedang. Pada multipara 45% nyeri hebat, 30% nyeri sedang, dan 25% nyeri ringan (Maskhanah, 2011).Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupakelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress (Purwaningrum, 2012:66-67).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di PMB Agnes Tri Wiyarti, A.Md.Keb Lampung Selatan banyak ibu yang bersalin belum dapat beradaptasi dengan nyeri persalinan, maka dari itu diperlukan upaya untuk meringankan rasa nyeri yang dihadapi saat persalinan. Ada dua metode yang dapat meringankan rasa nyeri yaitu metode farmakologi (pemberian obat- obatan analgesik, opiat) dan metode nonfarmakologi/ alamiah (pijatan, akupuntur, relaksasi, hidroterapi, hipnosis, musik) , salah satu diantaranya yaitu masase. Masase dapat meningkatkan relaksasi tubuh dan mengurangi stres. Disamping itu masase merupakan asuhan yang efektif, aman sederhana dan tidak menimbulkan efek yang merugikan baik ibu maupun janin (Aryani Y, 2015).

Hasil penelitian (Aryani Y, 2015) menyebutkan bahwa kadar endorpin ibu bersalin yang dimasase lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak dimasase.

Makin tinggi kadar endorpin maka semakin turun intensitas nyeri yang dirasakan ibu bersalin. Metode dengan menggunakan massage (pemijatan) salah satunya dengan cara *Counterpressure* merupakan pijatan atau tekanan pada sacrum atau tulang belakang untuk menekan atau mengurangi nyeri. Dengan tujuan ibu dapat merasakan manfaat dilakukan *Counterpressure*. Selain mudah dilakukan diharapkan ibu mendapat kenyamanan dan nyeri pun dapat diminimalkan (Ririn, 2018).

Counter Pressure merupakan salah satu teknik aplikasi teori gate-control, dengan menggunakan teknik pijat dapat meredakan nyeri dengan menghambat sinyal nyeri, meningkatkan aliran darah dan oksigenasi ke seluruh jaringan. Pijatan yang diberikan kepada ibu bersalin selama dua puluh menit setiap kontraksi akan lebih terbebas dari rasa sakit. Pijatan tersebut akan merangsang tubuh untuk melepaskan endorpin yang berfungsi sebagai pereda rasa sakit dan menciptakan perasaan nyaman. Pijat secara lembut membantu ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman dalam persalinan (Pillitteri, 2010).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas bahwa memberikan informasi bahwa nyeri persalinan yang tidak dapat diatasi oleh ibu akan berdampak pada psikologis, proses persalinan dan jenis persalinan, sehinggapenanganan nyeri dalam persalinan merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh pemberi asuhan melalui tehnik pengontrolan nyeri.

Dapat dirumuskan permasalahan “ Adakah pengaruh teknik massage *Counterperssure* untuk adaptasi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif terhadap Ny.S di PMB Agnes Tri Wiyarti ,A.Md. Keb ? ”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan teknik *Massage Counter Pressure* untuk membantu ibu bersalin beradaptasi dengan nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif di PMB Agnes Tri Wiyarti, A.Md. Keb Lam-Sel

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan adaptasi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Agnes Tri Wiyarti, A.Md. Keb
- b. Melakukan interpretasi data dasar Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan adaptasi persalinan kala 1 fase aktif di PMB Agnes Tri Wiyarti, A.Md. Keb
- c. Menyusun diagnose kebidanan sesuai dengan prioritas masalah pada pada ibu bersalin dengan adaptasi nyeri persalinan
- d. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan adaptasi nyeri persalinan
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan adaptasi nyeri persalinan di PMB Agnes Tri Wiyarti, A.Md. Keb
- f. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan adaptasi nyeri persalinan di PMB Agnes Tri Wiyarti, A.Md. Keb Lam-Sel
- g. Melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan ibu bersalin dengan adaptasi nyeri persalinan di PMB Agnes Tri Wiyarti, A.Md. Keb Lam- Sel.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin serta penerapan teknik massage *Counterperssure* terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi pelayanan kebidanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dalam mengatasi nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

b. Bagi Institusi

Dapat menambah literatur sebagai bahan pustaka tambahan bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang khususnya program studi DIII Kebidanan dengan menitik beratkan pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

c. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat memahami dan mampu beradaptasi dengan nyeri persalinan agar proses persalinan dapat berjalan lancar.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan persalinan bertempat di PMB Agnes Tri Wiyarti, A.Md. Keb Lampung Selatan dengan sasaran studi kasus ditujukan pada ibu bersalin. Intervensi yang akan di berikan yaitu teknik *massage counter pressure* untuk membantu ibu beradaptasi pada nyeri persalinan inpartu kala 1 fase aktif. Waktu diberikannya asuhan persalinan pada Ny.S dilakukan tanggal 22 Februari 2020.